

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements with Supplementary Information of PT Express Transindo Utama Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2014 and 2013	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 04310815SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 04310815SA

The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 April 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

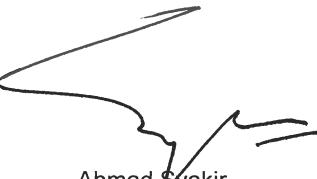
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such consolidated financial statements on April 21, 2014.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153
27 Maret 2015/March 27, 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Daniel Podiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Kembang Indah III Blok G1/13
Kembang Selatan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | David Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11
Taman Sari – Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Paradise VII Blok F 13/24
Sunter Agung – Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards;
3. a. All the information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2015 / March 27, 2015

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Nama/Name
Jabatan/Title

: Daniel Podiman
: President Direktur

Nama/Name
Jabatan/Title

: David Santoso
: Direktur



Certificate No. ID1191913.50

WE SUPPORT

	2014	Catatan/ Notes	2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	215.747.995	4,37,42	315.528.381
Piutang usaha		6,37,42	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.556.905 pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.180.615 pada 31 Desember 2013	238.781.016		62.949.240
Pihak berelasi	-	36	248.933
Piutang lain-lain		37,42	
Pihak ketiga	2.802.937		1.046.085
Pihak berelasi	39.696.442	7,36	79.642.377
Persediaan	14.067.183	8	13.517.562
Pajak dibayar di muka	82.572.041	9	102.669.409
Biaya dibayar di muka	23.050.406	10	20.344.887
Uang muka	55.758.965	11	782.964
Jumlah Aset Lancar	<u>672.476.985</u>		<u>596.729.838</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	12,37,42	-
Aset pajak tangguhan	7.517.789	34	3.252.404
Investasi pada entitas asosiasi	-	13	-
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian jangka pendek	22.463.127	10	17.132.352
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 755.506.919 pada 31 Desember 2014 dan Rp 595.238.145 pada 31 Desember 2013	2.123.938.737	14	1.393.331.390
Goodwill	122.691.190	15	122.691.190
Aset lain-lain	7.193.256		3.903.173
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.338.804.099</u>		<u>1.540.310.509</u>
JUMLAH ASET	<u>3.011.281.084</u>		<u>2.137.040.347</u>
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2.556.905 at December 31, 2014 and Rp 2.180.615 at December 31, 2013			
Related parties			
Other accounts receivable			
Third parties			
Related parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Advances			
Total Current Assets			
NONCURRENT ASSETS			
Other long-term receivable - third party			
Deferred tax assets			
Investment in associates			
Prepaid expenses - net of current maturity			
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 755.506.919 at December 31, 2014 and Rp 595.238.145 at December 31, 2013			
Goodwill			
Other noncurrent assets			
Total Noncurrent Assets			
TOTAL ASSETS			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	67.591.063	16,37,42	33.211.449	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	103.703.844	17,37,42	203.243.752	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		37,42		Other accounts payable
Pihak ketiga	23.406.649	18	27.958.297	Third parties
Pihak berelasi	-	7,36	8.896.928	Related parties
Pendapatan diterima di muka	119.000		60.017	Deferred income
Utang pajak	9.445.961	19	5.046.394	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33.880.001	20,37,42	22.824.159	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		37,42		Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	274.853.859	21	271.102.745	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	50.950	22	2.670.954	Loans to nonbank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>513.051.327</u>		<u>575.014.695</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	113.546.594	34	88.219.131	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		37,42		Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	414.955.012	21	603.585.130	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	86.506	22	-	Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	989.118.977	23	-	Bonds payable
Uang jaminan pengemudi	61.337.276	24	52.006.917	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>26.667.372</u>	33	<u>21.062.390</u>	Long-term employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.605.711.737</u>		<u>764.873.568</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.118.763.064</u>		<u>1.339.888.263</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham				Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham	214.560.000	25	214.560.000	Subscribed and paid-up - 2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor	319.938.860	26	319.938.860	Additional paid-in capital
Opsi saham	2.827.064	43	-	Stock options
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	792.591		792.591	Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	100.000	28	100.000	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>353.426.493</u>		<u>261.075.488</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>891.645.008</u>		<u>796.466.939</u>	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>873.012</u>	29	<u>685.145</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas	<u>892.518.020</u>		<u>797.152.084</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.011.281.084</u>		<u>2.137.040.347</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	889.722.966	30	686.916.910	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	492.154.889	31	377.397.055	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	397.568.077		309.519.855	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	114.870.531	32	88.491.210	General and administrative expenses
LABA USAHA	282.697.546		221.028.645	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	21.167.340		4.024.461	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	693.189	14	2.612.564	Gain from sale of property and equipment
Keuntungan atas selisih nilai wajar aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	-	5	7.577.505	Gain on available-for-sale financial asset
Beban bunga	(153.898.854)	16,21,22,23	(84.615.737)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(4.898)		21.837.387	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	1.920.971		1.489.082	Other income
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(130.122.252)		(47.074.738)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	152.575.294		173.953.907	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	34.289.422	34	41.342.757	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	118.285.872		132.611.150	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan terealisasi atas aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	-		(827.707)	Realized gain on available-for-sale financial asset
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	118.285.872		131.783.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	118.098.205		132.423.217	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	187.667	29	187.933	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	118.285.872		132.611.150	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	118.098.205		131.595.510	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	187.667	29	187.933	Noncontrolling Interests
Jumlah Laba Komprehensif	118.285.872		131.783.443	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)
Dasar	55,04	35	61,72	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest	Akumulasi revaluasi investasi AFS/ Accumulated AFS investment revaluation	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2013	214.560.000	319.938.860	-	50.000	150.158.271	792.591	827.707	686.327.429	497.212	686.824.641	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	132.423.217	-	(827.707)	131.595.510	187.933	131.783.443	Total comprehensive income
Dividen	27	-	-	-	(21.456.000)	-	-	(21.456.000)	-	(21.456.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2013	214.560.000	319.938.860	-	100.000	261.075.488	792.591	-	796.466.939	685.145	797.152.084	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	118.098.205	-	-	118.098.205	187.667	118.285.872	Total comprehensive income
Opsi saham	43	-	-	2.827.064	-	-	-	2.827.064	-	2.827.064	Stock options
Pihak nonpengendali dari entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	200	200	Noncontrolling interest from newly established subsidiaries
Dividen	27	-	-	-	(25.747.200)	-	-	(25.747.200)	-	(25.747.200)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2014	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	353.426.493	792.591	-	891.645.008	873.012	892.518.020	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	684.781.542	601.674.928	Driver
Pelanggan langsung	40.850.062	18.256.772	Direct customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(499.201.759)	(299.647.869)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(121.759.536)	(89.246.273)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	104.670.309	231.037.558	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi PPn BM	63.592.080	47.667.725	Receipts from restitutions of luxury sales tax
Pembayaran pajak penghasilan	(7.281.993)	(7.500.495)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>160.980.396</u>	<u>271.204.788</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	39.945.935	44.561.043	Decrease in other accounts receivable from related parties
Penerimaan bunga	19.229.320	4.024.461	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	5.651.081	6.406.912	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan pada piutang jangka panjang	(55.000.000)	-	Increase in long-term receivable
Penambahan aset tetap	(920.388.712)	(240.597.745)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan pada piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(76.537.789)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penarikan aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	-	319.299.751	Proceeds from available-for-sale financial asset
Penempatan aset keuangan lancar - tersedia untuk dijual	-	(40.520.000)	Placement in available-for-sale financial asset
Pembayaran akuisisi entitas anak	-	(66.198.604)	Acquisition of a subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(910.562.376)</u>	<u>(49.561.971)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan obligasi	1.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang bank jangka panjang	89.203.171	320.387.513	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	34.379.614	20.847.942	Proceeds from short-term bank loan - net
Penerimaan dari lembaga keuangan non bank	163.852	-	Proceeds from loans to nonbank financial institutions
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan non bank	(2.697.350)	(2.714.582)	Payments of loans to nonbank financial institutions
Penurunan pada utang lain-lain kepada pihak berelasi	(8.896.928)	(8.709.659)	Decrease in other accounts payable to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham untuk kepentingan nonpengendali atas kepemilikan anak baru	200	-	Proceeds from issuance of shares to noncontrolling interest owners of new subsidiaries
Pembayaran dividen	(25.747.200)	(21.456.000)	Dividends payment
Pembayaran bunga	(161.153.639)	(84.659.148)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(275.445.228)</u>	<u>(279.542.701)</u>	Payments of long-term bank loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>649.806.492</u>	<u>(55.846.635)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	315.528.381	149.732.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.898)	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>215.747.995</u>	<u>315.528.381</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45867, tanggal 27 Desember 2012. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated December 14, 2012 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, about the increase of subscribed and paid-up capital and change in composition of the Company's shareholders as realization of shares issuance after Public Offering. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-45867 dated December 27, 2012. The announcement was published in the State Gazette of the Republic Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operates in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities within Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua OJK melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun (Catatan 23). Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Public Offering of the Company

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares. On November 2, 2012, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's shares totalling to 2,145,600,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 6, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK Chief in his letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with annual fixed coupon rate of 12.25% per annum (Note 23). On June 25, 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile			Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2014 %	2013 %		2014	2013
PT Wahyu Mustika Kinash (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	107.614.092	86.853.163
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	28.562.845	17.863.866
PT Semesta Indo Prima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	217.143.697	269.130.608
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	21.082.437	26.051.176
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	1.791.200	2.624.659
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	24.426.560	9.177.072
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	26.928.570	24.253.099
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	132.575.683	152.682.617
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	222.506.928	106.729.712
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	175.522.894	96.013.801
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	245.357.194	256.322.082
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	199.993.384	206.213.583
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	318.261.336	248.014.921
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9990	-	2014	429.945.678	-
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9990	-	2014	24.200.383	-
Entitas anak dari MKS/Indirect subsidiary through MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	182.619.391	89.824.449

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kecuali EMP yang memiliki jenis usaha perdagangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa, semua entitas anak memiliki jenis usaha penyediaan jasa transportasi darat.

Pendirian Entitas Anak di 2014

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02845.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014. Kepemilikan Perusahaan di EJJ sebesar 99,9990%, ekuivalen 9.999.000 lembar saham.

PT Ekspres Sabana Utama (ESU)

PT Ekspres Sabana Utama (ESU) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02843.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014. Kepemilikan Perusahaan di ESU sebesar 99,9990%, ekuivalen 9.999.000 lembar saham.

Akuisisi Entitas Anak

PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)

Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan dan MKS membeli 99,9998% dan 0,0002% atau masing-masing sebanyak 874.000 lembar dan 1.000 saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dengan harga norminal Rp 1.000.000 per lembar saham dari PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 67.001.000. Berdasarkan Akta No. 26, tanggal 5 April 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MKS menyetujui perubahan jumlah saham yang dimiliki menjadi 8.750.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-19351 tanggal 21 Mei 2013.

Except for EMP which is engaged in merchandising, mining, land transportation and garage service, the nature of business of all of the Company's subsidiaries is land transportation services.

Establishment of Subsidiaries in 2014

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)

PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 6, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02845.AH.01.01. Tahun 2014 dated January 20, 2014. The Company's ownership in EJJ represents 99.9990%, equivalent to 9,999,000 shares.

PT Ekspres Sabana Utama (ESU)

PT Ekspres Sabana Utama (ESU) was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 6, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02843.AH.01.01. Tahun 2014 dated January 20, 2014. The Company's ownership in ESU represents 99.9990%, equivalent to 9,999,000 shares.

Acquisition of Subsidiaries

PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)

On April 5, 2013, the Company and MKS acquired 99.9998% and 0.0002%, respectively, equity ownership or 874,000 shares and 1,000 shares, respectively, of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) with value of Rp 1,000,000 per share from PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), third party, with purchase price of Rp 67,001,000. Based on Notarial Deed No. 26 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 5, 2013, the Company and MKS agreed to amend the number of shares to 8,750,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-19351 dated May 21, 2013.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan melakukan pembelian atas EMK untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan EMK atas 2.000 izin untuk mengoperasikan taksi.

Pada saat tanggal akuisisi EMK, nilai buku dan nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku dan wajar/ Book and Fair Value</u>	
Kas dan setara kas	801.396	Cash and cash equivalents
Uang muka	360.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.835.000	Prepaid expenses
Aset tetap	1.800.000	Fixed assets
Utang kepada pihak berelasi	<u>(5.000.000)</u>	Due to related parties
Nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diakuisisi	<u>796.396</u>	Fair value of net identifiable assets acquired

Goodwill yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	
Biaya akuisisi	67.001.000	Acquisition cost
Dikurangi: Dengan nilai wajar ekuitas bersih yang diperoleh	<u>(796.396)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	<u>66.204.604</u>	Goodwill arising from acquisition

Goodwill yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis yang termasuk di dalamnya premium kontrol. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal secara terpisah dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

The Company acquired EMK for business development, as EMK owns 2,000 licenses to operate taxi.

At the date of acquisition of EMK, the book and fair value of the assets acquired and liabilities assumed are as follows:

The goodwill arising from such acquisition follows:

Goodwill arose in the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar asset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)

On May 13, 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1000 license to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of net identifiable assets acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management consists of the following:

2014 dan/and 2013

Presiden Komisaris Komisaris	Stephen K. Sulistyo Darjoto Setyawan Tan Tjo Liang	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	S.Y. Wenas Paul Capelle	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Drs. Daniel Podiman Drs. Herwan Gozali David Santoso	President Director Directors
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Independent Director
Komite Audit Ketua Anggota	S.Y. Wenas Paul Capelle Fastabiqul K. Algatot	Audit Committee Chairman Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Grup mempunyai total karyawan masing-masing 2.229 dan 1.899 orang karyawan tetap dan kontrak (tidak diaudit).

Key management personals of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had a total of 2,229 and 1,899 permanent and contractual employees, respectively (unaudited).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 27, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK), (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between Group companies are eliminated.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2014 (dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)	2013 (dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2013 (dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)
U.S. Dollar (USD)	12.189

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, and AFS financial assets, and financial liabilities of FVPL liabilities are not disclosed.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments, or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang kepada lembaga non bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to nonbank financial institutions, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and bonds payable are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and/or its subsidiaries continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan, terdiri dari suku cadang kendaraan, adalah biaya penggantian kini.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value of inventories, consisting of spareparts of vehicles, is the current replacement cost.

i. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Share in net income (loss) of associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali untuk tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan metode biaya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Costs incurred from the acquisition of license to operate a franchise network of car rental are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. After initial recognition, property and equipment are measured using the cost model.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Armada dan peralatan	5-7	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5-20	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2-5	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil talaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c, or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Group as Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Group as Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan manajemen dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Revenue from Taxi

Revenues from taxi are recognized based on driver's deposits using the tariff stipulated in the agreements.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet management and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan imbalan kerja lain-lain. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

s. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan dan lainnya sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligations, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

s. Share-Based Payments

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees and others as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;

- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasuri (jika ada). Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari stok opsi saham yang diberikan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares after considering the retroactive effect of stock operations granted.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode terdahulu.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each services, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	213.950.742	314.016.079	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	238.781.016	62.949.240	Trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha pihak berelasi	-	248.933	Trade accounts receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.802.937	1.046.085	Other accounts receivable - third parties
Piutang pihak berelasi non usaha	39.696.442	79.642.377	Other accounts receivable - related parties
Piutang jangka panjang - pihak ketiga	<u>55.000.000</u>	-	Other long-term receivable - third party
 Jumlah	 <u>550.231.137</u>	 <u>457.902.714</u>	Total

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 37.

b. **Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.123.938.737 dan Rp 1.393.331.390 (Catatan 14).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 122.691.190 (Catatan 15).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,123,938,737 and Rp 1,393,331,390, respectively (Note 14).

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2014 and 2013. As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of goodwill amounted to Rp 122,691,190 (Note 15).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Aset tetap	2.123.938.737	1.393.331.390	Property and equipment
Jumlah	<u>2.123.938.737</u>	<u>1.393.331.390</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 26.667.372 dan Rp 21.062.390 (Catatan 33).

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan terhadap teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan dari input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil deviden serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasikan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 43.

The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Aset tetap	2.123.938.737	1.393.331.390	Property and equipment
Jumlah	<u>2.123.938.737</u>	<u>1.393.331.390</u>	Total

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 26,667,372 and Rp 21,062,390, respectively (Note 33).

f. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 43.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai untuk aset pajak tangguhan di jelaskan pada Catatan 34.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas	<u>1.797.253</u>	<u>1.512.302</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	201.880.496	11.656	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.850.893	171.180.645	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.327.551	121.093.753	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Harda Internasional	1.127.407	669.151	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Jabar Banten Tbk	868.499	10.681	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	148.477	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	223.972	964.522	Others (less than Rp 100,000 each)
U.S. Dolar (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.447	15.359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd.	-	<u>70.312</u>	Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd
Jumlah Bank	<u>212.441.742</u>	<u>294.016.079</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.509.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	10.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Capital	-	10.000.000	PT Bank Capital
Jumlah deposito berjangka	<u>1.509.000</u>	<u>20.000.000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>215.747.995</u>	<u>315.528.381</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah	9,50%	10,50%	Interest rates of Rupiah time deposits

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

No cash and cash equivalents were used as collaterals to any parties.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Tersedia
Untuk Dijual**

5. Available-For-Sale Financial Asset

	<u>2013</u>	
Biaya		Cost
Saldo awal	248.231.648	Beginning balance
Penempatan aset keuangan lancar	40.520.000	AFS placement
Penarikan aset keuangan lancar	<u>(288.751.648)</u>	AFS withdrawal
Jumlah	<u>-</u>	Total
Perubahan nilai wajar		Changes in fair value
Saldo awal	1.574.384	Beginning balance
Keuntungan dari nilai wajar yang belum direalisasi	6.749.798	Unrealized gain on sale
Keuntungan dari nilai wajar yang sudah direalisasi	<u>(7.577.505)</u>	Realized gain on sale
Keuntungan kurs mata uang asing yang belum direalisasi	20.649.537	Unrealized foreign exchange gain
Keuntungan kurs mata uang asing yang sudah direalisasi	<u>(21.396.214)</u>	Realized foreign exchange gain
Jumlah	<u>-</u>	Total
Jumlah nilai wajar	<u>-</u>	Total fair value

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan menunjuk Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd. (UBP) untuk mengelola dana Perusahaan sejumlah US\$ 25.747.500 atau setara dengan Rp 248.231.648.

Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan menambahkan dana sejumlah US\$ 4.000.000 atau setara dengan Rp 40.520.000.

Perusahaan mencairkan seluruh dana tersebut antara bulan April sampai Desember 2013 sejumlah Rp 319.299.751. Pencairan aset keuangan lancar tersedia untuk dijual menghasilkan keuntungan sejumlah Rp 7.577.505, termasuk jumlah yang sebelumnya dicatat di dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas, dan keuntungan selisih kurs sebesar Rp 21.396.214.

In December 2012, the Company appointed Union Bancaire Privee (Singapore) Ltd. (UBP) to manage the Company's fund of US\$ 25,747,500 or equivalent to Rp 248,231,648.

On July 10, 2013, the Company increased the fund by US\$ 4,000,000 or equivalent to Rp 40,520,000.

The fund was liquidated between April to December 2013 with net proceeds of Rp 319,299,751. The settlement resulted in gain on available-for-sale financial asset of Rp 7,577,505 which was included the amount previously recorded in other comprehensive income in equity, and foreign exchange gain of Rp 21,396,214.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

6. Piutang Usaha

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Pengemudi	214.865.232	60.932.428
Pihak pelanggan langsung	26.472.689	4.197.427
Jumlah	241.337.921	65.129.855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.556.905)	(2.180.615)
Jumlah	<u>238.781.016</u>	<u>62.949.240</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Express Kencanakelola		
Jayajasa (EKJJ)	-	217.840
PT Rajawali Corpora (RC)	-	31.093
Jumlah	<u>-</u>	<u>248.933</u>
Jumlah Piutang usaha	<u>238.781.016</u>	<u>63.198.173</u>
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	5.811.753	1.366.096
Lewat jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	72.904.137	35.607.707
>1 bulan - 3 bulan	116.205.515	25.113.983
>3 bulan - 6 bulan	32.515.003	1.110.387
>6 bulan - 1 tahun	11.344.608	-
Jumlah piutang usaha	<u>238.781.016</u>	<u>63.198.173</u>

Semua piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Semua piutang usaha dari pihak ketiga tidak dijamin kepada pihak manapun.

Jangka waktu rata-rata piutang pada pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 24), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

6. Trade Accounts Receivable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. By customer		
Third parties		
Drivers		
Direct customers		
Total		
Allowance for impairment losses		
Total		
Related parties (Note 36)		
PT Express Kencanakelola		
Jayajasa (EKJJ)	217.840	
PT Rajawali Corpora (RC)	31.093	
Total		
Total trade accounts receivable		
b. Age of trade accounts receivable that are not impaired		
Not yet due		
Overdue		
Up to 1 month		
>1 month - 3 months		
>3 months - 6 months		
>6 months - 1 year		
Total		

All trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivables and fleet rental receivables.

No trade accounts receivable from third parties were used as collaterals to any parties.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, spareparts and vehicles for rent are 30 days. Allowance for impairment losses are recognized against trade accounts receivable based on the review of the status of each trade accounts receivable at reporting date individually and collectively.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 24), the Group does not hold collateral on account trade receivables.

There are no receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

<u>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai</u>			<u>Movement in the allowance for impairment losses</u>
	2014	2013	
Saldo awal tahun	2.180.615	1.071.167	Balance at the beginning of the year
Kerugian penurunan nilai piutang	<u>376.290</u>	<u>1.109.448</u>	Provision for impairment losses
Saldo akhir tahun	<u>2.556.905</u>	<u>2.180.615</u>	Balance of the end of the year

Dalam menentukan pemuliharaan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas dikarenakan basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi tidak diperlukan karena jumlah tersebut dapat dipulihkan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2014 and 2013, management believes that allowance for impairment losses from third parties is sufficient because there are no significant changes in the credit quality of the customers and the amounts are recoverable. Management believes that allowance for impairment losses from related parties is not deemed necessary because the amounts are recoverable.

7. Piutang dan Utang Lain-lain Pihak Berelasi

7. Other Accounts Receivable and Payables To Related Parties

	2014	2013	
Piutang lain-lain pihak berelasi			Other accounts receivable from related parties
PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ)	39.696.442	65.427.314	PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ)
PT Rajawali Corpora (RC)	-	6.944.093	PT Rajawali Corpora (RC)
PT Express Rinjani Utama (ERU)	-	4.166.110	PT Express Rinjani Utama (ERU)
PT Lendang Karun (LK)	-	2.007.906	PT Lendang Karun (LK)
PT Nirbaya Transarana (NT)	-	1.096.954	PT Nirbaya Transarana (NT)
Jumlah	<u>39.696.442</u>	<u>79.642.377</u>	Total
Utang lain-lain pihak berelasi			Other accounts payable to related parties
EKJJ	<u>-</u>	<u>8.896.928</u>	EKJJ

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Rajawali Corpora (RC) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk digunakan sebagai pendanaan aktivitas bisnis Perusahaan.

On May 1, 2009, the Company entered into a loan agreement with PT Rajawali Corpora (RC) with a maximum credit of Rp 40,000,000 to be utilized for the Company's operations.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini harus dibayar kembali sewaktu-waktu berdasarkan permintaan PT Rajawali Corpora. Apabila dalam waktu 10 hari dari tanggal permintaan pembayaran, pinjaman tersebut tidak dibayarkan maka akan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian yang dijelaskan di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain:

- Menjual dan men-transfer saham yang telah dikeluarkan.
- Melakukan tindakan yang menyebabkan likuidasi.
- Menjaminkan aset yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjadi penjamin atas kredit dalam bentuk apapun.

Piutang dan utang kepada pihak berelasi berasal dari pinjam meminjam dana untuk kebutuhan operasional. Akun tersebut dalam mata uang Rupiah, tanpa bunga dan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu (Catatan 36). Pembayaran piutang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 39.945.935 dan Rp 44.561.043 pada tahun 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

The loan is repayable on PT Rajawali Corpora's demand. If the loan is not paid within 10 days from its due date, it will bear an interest rate of 2% per annum.

Under the loan agreement as described above, unless the Lender has otherwise agreed in writing, the Company is not allowed the following, among others:

- Sale and transfer of issued shares.
- Perform actions that may cause liquidation.
- Pledging of any assets owned by the Company.
- Being a guarantor for a loan of any form.

Accounts receivable from and payable to related parties mainly represent lending and borrowing of funds for operational needs. These accounts are denominated in Rupiah, not subject to interest and are repayable on demand (Note 36). Payment for other account receivable from related parties amounting to Rp 39,945,935 and Rp 44,561,043 in 2014 and 2013.

Management believes that other accounts receivable from related parties are fully collectible and accordingly no allowance for impairment losses is deemed necessary.

8. Persediaan

8. Inventories

	2014	2013	
Suku cadang	8.958.204	8.145.344	Spare parts
Pelumas	3.105.823	4.777.162	Lubricants
Lain-lain	2.003.156	595.056	Others
Jumlah	<u>14.067.183</u>	<u>13.517.562</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.137.740 dan Rp 13.510.608.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are not pledged to any parties and are insured against losses from all risks under blanket policies by PT Asuransi Astra Buana, a third party, for Rp 16,137,740 and Rp 13,510,608 respectively.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2013 (Catatan 34)	565.647	565.647	2013 (Note 34)
Tahun 2012	-	2.435.887	2012
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	52.300	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai atas barang mewah	9.409.757	30.150.232	Luxury value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2014	517.941	-	2014
Tahun 2013	2.544.904	2.645.072	2013
Tahun 2012	-	1.742.044	2012
Pajak penghasilan Pasal 21	-	2.799	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai atas barang mewah	65.688.560	62.500.228	Luxury value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.845.232	2.575.200	Value Added Tax
Jumlah	<u>82.572.041</u>	<u>102.669.409</u>	Total

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lancar			Current
Perijinan dan lisensi	7.954.042	7.322.942	Permits and licenses
Asuransi	6.222.743	6.042.731	Insurance
Sewa tanah dan bangunan	6.140.870	4.712.511	Lease of land and buildings
Lain-lain	2.732.751	2.266.703	Others
Jumlah	<u>23.050.406</u>	<u>20.344.887</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	<u>22.463.127</u>	<u>17.132.352</u>	Lease of land and buildings

11. Uang muka

11. Advances

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembelian armada taxi	50.000.000	-	Purchases of fleet
Lain-lain	5.758.965	782.964	Others
Jumlah	<u>55.758.965</u>	<u>782.964</u>	Total

Uang muka pembelian armada taxi merupakan pembayaran kepada supplier untuk pembelian 100 unit kendaraan taksi.

Advances for purchases of fleet represents advance payment to fleet supplier for the purchase of 100 units of taxi vehicle.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

12. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No. 19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 3 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pinjaman diberikan dengan tingkat bunga JIBOR enam bulan ditambah marjin 3% yang terhutang pada tanggal 30 Maret dan September setiap tahun.

Tidak ada penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

12. Other Long-term Receivable

On September 23, 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated September 8, 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan will be due after 3 years from the date of loan agreement.

The loan granted bears interest at six-month JIBOR rate plus margin of 3% and payable on the 30th day of March and September of each year.

No allowance for impairment was provided as management believes that such receivable is collectible.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berikut adalah persentase kepemilikan asosiasi Perusahaan MKS:

13. Investments In Associates

The following are the indirect associate of the Company through MKS:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ ownership Interest	
			2014 %	2013 %
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	19,96	19,96
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19,96	19,96
PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	19,96	19,96

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, the investments in the above associates are reported at NIL as of December 31, 2014 and 2013.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates follows:

	2014	2013	
NT			NT
Jumlah aset	7.079.819	6.472.663	Total asset
Jumlah liabilitas	19.131.514	18.220.746	Total liabilities
Jumlah pendapatan	960.566	423.124	Total revenue
Rugi bersih	303.612	2.648.451	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	60.601	520.690	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1.749.148	1.688.547	Accumulated loss not recognized by MKS
ERU			ERU
Jumlah aset	28.900.806	20.953.218	Total asset
Jumlah liabilitas	35.752.324	26.529.864	Total liabilities
Jumlah pendapatan	9.646.584	7.040.188	Total revenue
Rugi bersih	1.273.443	932.026	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	254.179	186.405	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	1.307.967	1.053.788	Accumulated loss not recognized by MKS
EKJJ			EKJJ
Jumlah aset	128.104.092	130.117.015	Total asset
Jumlah liabilitas	181.741.008	170.547.321	Total liabilities
Jumlah pendapatan	36.795.697	27.163.870	Total revenue
Rugi bersih	13.206.610	15.343.033	Net loss
Bagian rugi yang tidak diakui MKS	2.636.039	3.108.607	Share of loss not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	9.424.182	6.788.143	Accumulated loss not recognized by MKS

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 3 Mei 2013 dibuat dihadapan Emmy Halim, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham NT menyetujui untuk mengubah jenis aktivitas NT dari penyediaan jasa transportasi darat ke bidang pariwisata. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26542.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 Mei 2013. Pengumuman sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on notarial deed No. 16 of Emmy Halim, SH., M.Kn., notary in Jakarta, dated May 3, 2013, the shareholders of NT agreed to change the scope of business activities of NT from land transportation services to tour related services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26542.AH.01.02. Year 2013, dated May 17, 2013. The announcement was published in the State Gazette of the Republic Indonesia.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2014/Changes during 2014				
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.499.084.037	15.731.925	76.766.124	347.317.319	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet
Tanah	49.684.900	-	-	167.118.936	Land
Bangunan, mess dan pool	118.944.196	5.811.762	-	87.591.223	Buildings, mess and pool
Kendaraan	13.152.507	1.499.058	6.506.869	6.025.673	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	33.761.606	6.474.943	-	7.296.643	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	<u>273.942.289</u>	<u>944.631.425</u>	<u>-</u>	<u>(615.349.794)</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>1.988.569.535</u>	<u>974.149.113</u>	<u>83.272.993</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada	520.445.702	212.274.060	72.025.482	(5.278.309)	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet
Bangunan, mess dan pool	42.811.521	16.140.963	-	-	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.593.591	900.239	6.289.618	5.278.309	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	<u>21.387.331</u>	<u>9.268.611</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>595.238.145</u>	<u>238.583.873</u>	<u>78.315.100</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>1.393.331.390</u></u>			<u><u>2.123.938.737</u></u>	Net carrying value
	Perubahan selama tahun 2013/Changes during 2013				
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.258.949.236	28.182.086	75.712.719	287.665.434	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet
Tanah	49.684.900	-	-	49.684.900	Land
Bangunan, mess dan pool	82.340.005	4.380.319 *)	-	32.223.872	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5.161.636	319.600	189.859	7.861.130	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	22.079.853	4.086.902	78.993	7.673.844	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	<u>223.727.797</u>	<u>385.638.772</u>	<u>-</u>	<u>(335.424.280)</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>1.641.943.427</u>	<u>422.607.679</u>	<u>75.981.571</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada	429.828.206	170.065.245	71.918.371	(7.529.378)	Fleet and its equipment
Non armada					Non fleet
Bangunan, mess dan pool	30.700.801	12.110.720	-	-	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.579.174	674.898	189.859	7.529.378	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	<u>16.618.876</u>	<u>4.847.448</u>	<u>78.993</u>	<u>-</u>	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>479.727.057</u>	<u>187.698.311</u>	<u>72.187.223</u>	<u>-</u>	Total
Nilai tercatat	<u><u>1.162.216.370</u></u>			<u><u>1.393.331.390</u></u>	Net carrying value

*) Termasuk biaya perolehan aset tetap sejumlah Rp 1.800.000 yang diperoleh pada saat akuisisi EMK (Catatan 1c)

*) Include fixed asset acquisition cost amounting to Rp 1,800,000 acquired from acquisition of EMK (Note 1c)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014	2013	
Beban Langsung (Catatan 31)	229.021.754	183.272.980	Direct Costs (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	9.562.119	4.425.331	General and Administration Expenses (Note 32)
Jumlah	<u>238.583.873</u>	<u>187.698.311</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan beberapa *pool* taksi dan pembuatan sistem informasi taksi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 dan pembelian 1.081 unit kendaraan taksi dan 140 unit Bis yang akan beroperasi pada 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembangunan *pool* telah mencapai masing-masing, 69% dan 75%, dari total pembangunan.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Armada dan peralatan	4.836.622	3.794.348	Fleet and its equipment
Non armada	<u>121.270</u>	<u>-</u>	Non fleet
	<u>4.957.892</u>	<u>3.794.348</u>	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	5.348.181	5.534.657	Fleet and its equipment
Non armada	<u>302.900</u>	<u>872.255</u>	Non fleet
	<u>5.651.081</u>	<u>6.406.912</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>693.189</u>	<u>2.612.564</u>	Gain from sale of property and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Nopember 2016, 11 Nopember 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040, 2 Oktober 2044, 2 Oktober 2044, dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah yang terletak di Jakarta dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 22).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah aset tercatat	2.123.938.737	1.393.331.390	Carrying amount of property and equipment
Nilai pertanggungan	2.154.812.199	1.595.197.480	Coverage amount

Construction in progress mainly represents pool constructions and development of taxi system information which are expected to be completed in 2015, and acquisition of 1,081 taxi vehicles and 140 unit of Bus which are expected to operate in 2015. As of December 31, 2014 and 2013, pool construction has reached 69% and 75%, respectively, of the total construction.

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

	2014	2013	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Armada dan peralatan	4.836.622	3.794.348	Fleet and its equipment
Non armada	<u>121.270</u>	<u>-</u>	Non fleet
	<u>4.957.892</u>	<u>3.794.348</u>	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	5.348.181	5.534.657	Fleet and its equipment
Non armada	<u>302.900</u>	<u>872.255</u>	Non fleet
	<u>5.651.081</u>	<u>6.406.912</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>693.189</u>	<u>2.612.564</u>	Gain from sale of property and equipment

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang, and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire on November 11, 2016, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040, October 2, 2044, October 2, 2044 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land located in Jakarta and Tangerang and taxi vehicles are used as collaterals to short-term and long-term bank loans (Note 16 and 21). The vehicle's which are the object of financing are used as collaterals to loans to nonbank financial institutions (Note 22).

The Group insured its property and equipment to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	2014	2013	
Jumlah aset tercatat	2.123.938.737	1.393.331.390	Carrying amount of property and equipment
Nilai pertanggungan	2.154.812.199	1.595.197.480	Coverage amount

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Armada dan peralatan	2.174.958	603.417	Fleet
Non armada			Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	19.176.586	18.010.988	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.905.518	1.659.854	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	<u>20.563.632</u>	<u>15.450.377</u>	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>44.820.694</u>	<u>35.724.636</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar aset tetap untuk 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 2.987.113.164 dan Rp 1.778.176.278, telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode data pasar, biaya dan pendapatan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2014 and 2013 follows:

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,987,113,164 and Rp 1,778,176,278, respectively and has been arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market data, cost and income method.

15. Goodwill

15. Goodwill

	2014	2013	
Biaya perolehan	122.691.190	122.691.190	At cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment losses
Nilai tercatat	<u>122.691.190</u>	<u>122.691.190</u>	Net carrying value
Saldo awal	122.691.190	56.486.586	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 2c)	-	66.204.604	Additional amount recognized from business combination (Note 2c)
Saldo akhir	<u>122.691.190</u>	<u>122.691.190</u>	Ending balance

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa armada operasional. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 13,96%. tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Namun, tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tahun 2014 dan 2013.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit lokal ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Mei 2014, dimana total fasilitas ini meningkat menjadi tidak melebihi Rp 70.000.000 yang terhitung sejak tanggal penandatanganan akta dan berakhir pada tanggal yang sama 12 bulan kemudian. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 67.591.063 dan Rp 33.211.449.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No.603/Maphar, No.00646/Maphar dan No.43 dan 44/Tangerang (Catatan 14).

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 13.96% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, no impairment loss on goodwill was recognized in 2014 and 2013.

16. Short-term Bank Loans

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on May 26, 2014, wherein this credit facility has increased to a maximum amount of Rp 70,000,000, effective from the signing date and expiring 12 months after such date. The interest rate charged is 11.25% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of December 31, 2014 and 2013, total facility used amounted to Rp 67,591,063 and Rp 33,211,449, respectively.

The Facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No.00646/Maphar and No.43 and 44/Tangerang (Note 14).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
PT Astra International Tbk	53.760.400	184.157.600	PT Astra International Tbk
PT Berkat Cahaya Auto	7.545.268	-	PT Berkat Cahaya Auto
PT Asuransi Astra Buana	6.102.328	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Adiputro Wira Sejati	5.344.000	-	PT Adiputro Wira Sejati
CV Setia Abadi	3.892.956	-	CV Setia Abadi
PT Aneka Putra Santosa	3.553.795	-	PT Aneka Putra Santosa
CV Griya Mutiara Abadi	3.452.833	2.708.765	CV Griya Mutiara Abadi
PT Putraguna Indopersada	1.664.770	-	PT Putraguna Indopersada
PT VADS Indonesia	1.478.800	-	PT VADS Indonesia
PT Nusa Livindo Lestari	1.178.970	-	PT Nusa Livindo Lestari
PT Nasmoco	-	3.255.705	PT Nasmoco
PT Metro Motor	-	1.557.697	PT Metro Motor
PT Agung Automall	-	1.426.800	PT Agung Automall
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	<u>15.729.724</u>	<u>10.137.185</u>	Others (Less than Rp 1,000,000 each)
Jumlah	<u><u>103.703.844</u></u>	<u><u>203.243.752</u></u>	Total

Analisa umur piutang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	76.784.663	202.089.208	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	16.475.334	156.044	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	5.276.939	3.500	31-60 days
61 s/d 90 hari	1.465.974	-	61-90 days
> 90 hari	<u>3.700.934</u>	<u>995.000</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>103.703.844</u></u>	<u><u>203.243.752</u></u>	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The aging analysis of trade accounts payable from date of invoice follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	76.784.663	202.089.208	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	16.475.334	156.044	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	5.276.939	3.500	31-60 days
61 s/d 90 hari	1.465.974	-	61-90 days
> 90 hari	<u>3.700.934</u>	<u>995.000</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>103.703.844</u></u>	<u><u>203.243.752</u></u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 30 hari.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 30 days.

18. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri atas:

	2014	2013	
Tabungan pengemudi	10.588.815	11.145.218	Drivers' deposits
Tabungan kecelakaan (LAKA)	5.560.843	10.512.221	Deposits for insurance (LAKA)
Lain-lain	<u>7.256.991</u>	<u>6.300.858</u>	Others
Jumlah	<u><u>23.406.649</u></u>	<u><u>27.958.297</u></u>	Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pemasok.

18. Other Accounts Payable To Third Parties

This account consists of:

	2014	2013	
Tabungan pengemudi	10.588.815	11.145.218	Drivers' deposits
Tabungan kecelakaan (LAKA)	5.560.843	10.512.221	Deposits for insurance (LAKA)
Lain-lain	<u>7.256.991</u>	<u>6.300.858</u>	Others
Jumlah	<u><u>23.406.649</u></u>	<u><u>27.958.297</u></u>	Total

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

Others represent other payables to suppliers.

19. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2014	2013	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	711.749	190.236	Article 21
Pasal 23	19.622	49.642	Article 23
Lain-lain	-	2.796	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	189.814	75.709	Article 21
Pasal 23	65.290	416.675	Article 23
Pasal 29	6.461.474	3.356.038	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.667.581	361.633	Value Added Tax
Lain-lain	<u>330.431</u>	<u>593.665</u>	Other
Jumlah	<u><u>9.445.961</u></u>	<u><u>5.046.394</u></u>	Total

Pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on Law No. 28 year 2007, with regard to the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, since the tax became payable, subject to certain exception.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

20. Beban Akrual

Akun ini terdiri atas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bonus	17.330.294	17.252.117	Bonus
Perlengkapan kendaraan baru	6.937.894	-	Accessories of new taxi
Bunga	4.388.585	2.125.400	Interest
Jasa profesional	2.303.384	2.277.487	Professional fees
Lain-lain	2.919.844	1.169.155	Others
Jumlah	<u>33.880.001</u>	<u>22.824.159</u>	Total

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	688.177.444	869.223.444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	2.061.106	7.257.163	PT Bank Harda Internasional
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(429.679)</u>	<u>(1.792.732)</u>	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	689.808.871	874.687.875	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>274.853.859</u>	<u>271.102.745</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>414.955.012</u>	<u>603.585.130</u>	Noncurrent portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA. Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 tanggal 26 Mei 2014.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group received an investment credit facility from BCA. The deed has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 93 dated May 26, 2014.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah ringkasan atas Fasilitas Kredit Investasi (KI) yang diperoleh dari BCA:

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ <i>Facilities amount</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 31 Desember 2014/ <i>Total facilities used as of December 31, 2014</i>
KI 5	313.562.000	10 Maret 2016/ <i>March 10, 2016</i>	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>11.5% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	312.539.600
KI 6	335.870.000	20 April 2017/ <i>April 20, 2017</i>	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	306.101.250
KI 7	8.320.000	20 April 2015/ <i>April 20, 2015</i>	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	6.531.900
KI 8	25.000.000	25 Juli 2016/ <i>July 25, 2016</i>	10,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ <i>10.75% per annum and will be reassessed by BCA</i> <i>from time to time</i>	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>3 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	10.327.200
KI 13	325.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	280.744.660
KI 14	70.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	11,25% - 12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>11.25% - 12% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime</i> <i>Lending Rate plus 1% per annum</i>	67.941.300

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
KI 3	-	6.824.849	KI 3
KI 4	-	10.499.139	KI 4
KI 5	64.663.366	64.663.365	KI 5
KI 6	53.769.569	92.515.732	KI 6
KI 7	1.794.790	3.492.445	KI 7
KI 8	5.157.895	5.157.894	KI 8
KI 9	86.528.834	80.468.837	KI 9
KI 10	4.244.675	3.381.534	KI 10
KI 12	2.136.662	1.246.386	KI 12
KI 13	50.696.789	1.455.578	KI 13
KI 14	<u>1.256.591</u>	-	KI 14
Jumlah	<u>270.249.171</u>	<u>269.705.759</u>	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar dan No. 43 dan 44/Tangerang dan 9.592 unit kendaraan (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba bersih konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- * Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- * Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- * Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Total payments in each period for each facility follows:

The facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar and No. 43 and 44/Tangerang and 9,592 units of vehicles (Note 14).

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated net income. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- * The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan installments due during the year plus interest expense) to be at least 1.
- * The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- * The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebesar 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus.
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham.
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

- * permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- * permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- * permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 4 pada tanggal 25 Februari 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 4, tahap 2 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the changes to the Articles of Association of the Company, with details as described below:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- * application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- * application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- * application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all mentioned covenants above.

The Company has settled the Credit Investment Facility 4 on February 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 4, Stage 2 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 were released by PT Bank Central Asia.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 3 pada tanggal 25 Mei 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 3, tahap 1 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 16 Juni, 21 Juni dan 25 Juni 2013. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 27, 34 dan 21, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 7 pada tanggal 25 Juli dan 25 Oktober 2014. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 7, tahap 1 dan 2, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Aksep Menurun dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 15.000.000 untuk jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan taksi atas nama MEP, entitas anak, dan *corporate guarantee* MEP. Tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 26 Oktober 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Harda dengan jumlah maksimum Rp 176.640 dan tingkat suku bunga 6.5 % per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Mei 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 360.000 untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard 3.0L 2WD. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

The Company has settled the Credit Investment Facility 3 on May 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Invesment Facility 3, Stage 1 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 were released by PT Bank Central Asia.

The Company has settled the several parts of Credit Investment Facility 6 on June 16, June 21 and June 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Invesment Facility 6, Stage 27, 34 and 21, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 were released by PT Bank Central Asia.

The Company has settled several parts of Credit Investment Facility 7 on July 25 dan October 25, 2014. Consequently, the collateral for this Credit Invesment Facility 7, Stage 1 and 2, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are released by PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Based on the Credit Agreement dated October 26, 2009, the Company received a Drawdown Loan Facility from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 15,000,000 for a period of 66 months. This facility is secured by taxi vehicles in the name of MEP, a subsidiary, and corporate guarantee from such Company. The interest rate of this facility is 15% per annum. The Company has fully paid the bank loan on October 26, 2014.

Based on the Credit Agreement dated June 7, 2010, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum credit of Rp 176,640 for a period of 36 months and an interest rate of 6.5% per annum. The Company has fully paid the bank loan on May 17, 2013.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP, a subsidiary, received an investment credit facility with maximum credit of Rp 360,000 for purchasing 1 unit of Toyota Alphard 3.0L 2WD. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 1.838.000 untuk pembelian 2 unit mobil BMW X.5.3.05i 3000cc. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari Bank Harda sebesar Rp 403.000 untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan. Pinjaman ini tanpa agunan dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 31 Januari 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan tingkat bunga 14% per tahun. Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa (Catatan 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.700.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok yang ditarik secara bertahap yaitu pada tanggal 15 Februari 2012 sebesar Rp 5.400.000 dan tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 4.300.000 untuk pembelian 2.818 *Digital Dispatch System* (DDS). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Maret 2014 dengan tingkat bunga terakhir adalah 13,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya. Seluruh fasilitas pinjaman ditarik pada bulan Desember 2012 sebesar Rp 1.100.000 dan digunakan untuk pembelian armada. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 22 November 2015 dengan tingkat bunga 14% per tahun.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 1,838,000 for purchasing 2 units of BMW X.5.3.05i 3000cc. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received an investment credit facility from Bank Harda amounting to Rp 403,000 for the purchase of 3 units of vehicles. The loan has no collateral and bears interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 36 months. The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2014.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The period of this credit facility is 60 months. This facility is secured with landrights No. 1904/Kebon Kelapa (Note 14).

Based on the Credit Agreement dated February 14, 2012, the Company received a credit facility with maximum principal amount of Rp 9,700,000, in the form of loans with installment excluding of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on February 15, 2012 and March 15, 2012, amounting to Rp 5,400,000 and Rp 4,300,000, respectively, and was used for the purchase of 2,818 Digital Dispatch System (DDS). The Company has fully paid the bank loan on March 17, 2014 with the last interest rate of 13.5% per annum.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000, in the form of loans with installment does not include of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 amounting to Rp 1,100,000 and was used for the purchase of vehicles. The credit facility will be due on November 22, 2015 and bears interest rate of 14% per annum.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi dan biaya lainnya. Seluruh fasilitas pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 sebesar Rp 1.800.000 dan digunakan untuk pembelian armada. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir tanggal 4 September 2016 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan No. 013/BHI/JL/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012, Bank Harda telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan dan EMP telah memakai semua fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2014.

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.196.057 dan Rp 9.836.942.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on September 2013 amounting to Rp 1,800,000 which was used for the purchase of vehicles. The credit facility will be due on September 4, 2016 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on approval letter No. 013/BHI/JL/VIII/2012 dated August 9, 2012, Bank Harda agreed that restrictions on the distribution of dividends is no longer effective after the Company undergoes IPO.

The Company and EMP have utilized all of loan facility as of December 31, 2014.

Total payments for the above facilities as of 2014 and 2013 amounted to Rp 5,196,057 and Rp 9,836,942 respectively.

22. Utang Kepada Lembaga Keuangan Non Bank

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Adira Dinamika Multifinance	137.456	2.670.954
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>50.950</u>	<u>2.670.954</u>
Pinjaman Lembaga Keuangan Non- Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>86.506</u>	<u>-</u>

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan non bank ditujukan untuk pembelian armada.

PT Adira Dinamika Multifinance

Perusahaan dan MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance pada tahun 2010 dan 2009 dengan tingkat bunga berkisar antara 16% - 19% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan tersebut pada tanggal 25 Desember 2014.

Pada bulan Mei 2014 Perusahaan dan ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan tingkat suku bunga 16% per tahun.

22. Loan To Nonbank Financial Institutions

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Adira Dinamika Multifinance	137.456	2.670.954	PT Adira Dinamika Multifinance
Current portion	<u>50.950</u>	<u>2.670.954</u>	
Non-current portion	<u>86.506</u>	<u>-</u>	

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Adira Dinamika Multifinance

The Company and MEP received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in 2010 and 2009, with interest rates ranging between 16% - 19% per annum for facilities received in the respective year. The Company has fully paid the Facilities loan on December 25, 2014.

The Company and ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 with interest rate of 16% per annum, amounting to Rp 163,852.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 14).

23. Utang Obligasi

		<u>2014</u>
Nilai Nominal		1.000.000.000
Biaya Penerbitan yg belum diamortisasi		<u>(10.881.023)</u>
Total Utang Obligasi		989.118.977
Dikurangi bagian jangka pendek		<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang		<u>989.118.977</u>

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap berupa (tanah dan/atau bangunan) senilai 100% dari jumlah dana Obligasi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 14).

23. Bonds Payable

Nominal Value
Unamortized bond issuance cost
Total bonds payable
Less current portion
Long-term portion

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-273/D.04/2014 dated June 17, 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated March 28, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange since June 25, 2014.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment will be made on September 24, 2014 and the last payment on June 24, 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Bond is secured by vehicle and/or fixed assets (land and/or building) with value equivalent of 100% of proceed from bonds issuance.

The Company is not required to establish a bond sinking fund.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its subsidiaries to support the Express Group's expansion.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Peringkat obligasi tersebut adalah idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) efektif untuk satu (1) tahun dari tanggal 18 Maret 2014. Pada tanggal 19 Maret 2015, Pefindo telah menegaskan peringkat "idA" untuk PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan ketentuan dari obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua batasan covenants keuangan.

The Bond is rated idA (single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) effective for one (1) year from March 18, 2014. On March 19, 2015, Pefindo has affirmed its "idA" rating to PT Express Transido Utama Tbk (TAXI) and its Bonds I/2014.

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the terms of the Bonds.

As of December 31, 2014, the Company has complied with all the financial covenants.

24. Uang Jaminan Pengemudi

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup Express yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan untuk mengurangi pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Perusahaan dan jika pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

24. Drivers' Security Deposits

This account represents the guarantee given by the drivers for the duration of their partnership with the Group under the Express Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to reduce the payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Company and if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

25. Modal Saham

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The shareholders and the percentage of ownership of the Company are as follow:

Nama Pemegang Saham	2014 dan/and 2013			Name of Stockholder
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
	%		Rp	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,000	2.145.600.000	214.560.000	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Jumlah saham yang telah dijual dalam rangka Penawaran Umum adalah 795.600.000 saham baru dan 255.680.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri, yaitu PT Rajawali Corpora. Dengan demikian modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2012 menjadi sejumlah 2.145.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AH.01.10-45867 Tahun 2012 pada tanggal 27 Desember 2012. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 16 Juli 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 135.000.000 menjadi Rp 214.560.000 terbagi atas 2.145.600.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 795.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik PT Rajawali Corpora kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 435.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38557.AH.01.02 Tahun 2012 pada tanggal 17 Juli 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 45587, tanggal 21 Mei 2013.

Based on Notarial Deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated December 14, 2012, the shareholders approved the increase in the Company's subscribed and paid-up capital in relation to the realization of shares issuance after the Initial Public Offering (IPO). Total shares issued through IPO is 795,600,000 new shares and 255,680,000 shares of existing shareholder, PT Rajawali Corpora. Hence, the subscribed and paid-up capital of the Company based on the Company's shareholders registration dated October 31, 2012 became 2,145,600,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AH.01.10-45867 Year 2012 dated December 27, 2012. The announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the shareholders agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 135,000,000 to Rp 214,560,000, consisting of 2,145,600,000 shares with nominal value of Rp 100 (in full Rupiah) per share. Increasing the subscribed and paid-up capital was done by issuing 795,600,000 new shares with nominal value of Rp 100 (in full Rupiah) per share. The Company's shareholders also agreed to the sale of up to 435,500,000 shares owned by PT Rajawali Corpora with nominal value Rp 100 (in full Rupiah) per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-38557.AH.01.02. Year 2012 dated July 17, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 41 Supplement No. 45587, dated May 21, 2013.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Seluruh peningkatan modal saham di atas ditujukan dalam rangka ekspansi armada dan daerah operasi. Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ <i>Total</i> <i>capital shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2012	1.350.000.000	135.000.000	Balance as of January 1, 2012
Pengeluaran saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham	<u>795.600.000</u>	<u>79.560.000</u>	Issuance of shares through IPO
Saldo 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>2.145.600.000</u></u>	<u><u>214.560.000</u></u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The increase in capital stock is for the expansion of fleet and areas of operations. Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2014 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the as "Equity Attributable to Owners of the Company" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Jumlah pinjaman dan utang	1.746.656.367	910.570.278	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>215.747.995</u>	<u>315.528.381</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.530.908.372	595.041.897	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan	<u>891.645.006</u>	<u>796.466.939</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang neto terhadap modal	<u>171,69%</u>	<u>74,71%</u>	Net debt to equity ratio

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebagai berikut:

	Agi saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan 795.600.000 saham Perusahaan pada Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2012	<u>365.976.000</u>	<u>(46.037.140)</u>	<u>319.938.860</u>

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering as follows:

Issuance of 795,600,000 shares through
IPO in 2012

27. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 190 tanggal 28 April 2014 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12 per saham atau setara dengan Rp 25.747.200 untuk tahun buku 2013. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 410 tanggal 29 April 2013 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau setara dengan Rp 21.456.000 untuk tahun buku 2012. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2013.

28. Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 100.000.

26. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering as follows:

27. Cash Dividends

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in Notarial Deed No. 190 dated April 28, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 12 per share, or equivalent to Rp 25,747,200 cash dividend for year 2013. The dividends were fully paid on August 28, 2014.

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 410 dated April 29, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 10 per share, or equivalent to Rp 21,456,000 cash dividend for year 2012. The dividends were fully paid on August 22, 2013.

28. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 100,000 and Rp 100,000, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

29. Noncontrolling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in the subsidiaries, with details as follows:

2014 2013

Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih			Noncontrolling Interests in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries
Entitas Anak			
EKL	403.413	298.111	EKL
MEP	297.374	262.061	MEP
FMT	102.948	76.499	FMT
SEP	57.138	33.298	SEP
EMK	31	(4)	EMK
WMK	14.136	15.673	WMK
EMP	11.506	7.051	EMP
TSS	8.872	8.910	TSS
MKS	8.004	3.688	MKS
ESBC	5.200	4.285	ESBC
EKP	179	968	EKP
SIP	102	46	SIP
ESU	(68)	-	ESU
ISL	(113)	(112)	ISL
EJJ	(1.658)	-	EJJ
ELN	(34.052)	(25.329)	ELN
Jumlah	<u>873.012</u>	<u>685.145</u>	Total

2014 2013

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih			Noncontrolling Interests in Net Income (Loss) Subsidiaries
Entitas Anak			
EKL	105.302	126.575	EKL
MEP	35.313	50.618	MEP
FMT	26.449	30.052	FMT
SEP	23.839	(7.808)	SEP
EMK	35	(4)	EMK
EMP	4.455	(7.660)	EMP
MKS	4.283	(7.903)	MKS
ESBC	461	640	ESBC
SIP	56	7	SIP
ISL	7	26	ISL
TSS	(37)	1.146	TSS
ESU	(168)	-	ESU
EKP	(789)	(704)	EKP
WMK	(1.059)	1.561	WMK
EJJ	(1.758)	-	EJJ
ELN	(8.722)	1.387	ELN
Jumlah	<u>187.667</u>	<u>187.933</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

30. Pendapatan

	2014	2013
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	746.815.682	581.401.738
Suku cadang	82.568.304	81.139.183
Sewa kendaraan	53.026.196	16.982.908
Lain-lain	<u>7.312.784</u>	<u>7.393.081</u>
Jumlah	<u>889.722.966</u>	<u>686.916.910</u>

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

30. Revenues

Third parties
Taxi vehicles
Spare parts
Vehicles for rent
Others
Total

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

31. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 14)	229.021.754	183.272.980
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	86.050.900	84.177.064
Gaji dan tunjangan	78.545.267	64.124.378
Bahan bakar	29.985.316	3.756.158
Beban pengemudi	18.234.216	1.205.208
Beban KIR dan perizinan operasi armada	15.401.900	13.760.413
Asuransi	13.016.236	10.915.869
Beban parkir, tol dan stiker	5.047.659	2.639.445
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	4.815.715	3.704.728
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	<u>12.035.926</u>	<u>9.840.812</u>
Jumlah	<u>492.154.889</u>	<u>377.397.055</u>

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

31. Direct Costs

The details of the Group's direct costs follows:

Depreciation of fleet and its equipment (Note 14)
Repairs, maintenance and spare parts
Salaries and allowances
Gasoline
Drivers expenses
KIR and licenses for fleet operations
Insurance
Parking, toll and sticker expenses
Employee benefits (Note 33)
Others (less than Rp 2,000,000)
Total

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenues.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	35.071.297	28.521.244	Salaries and allowances
Beban kantor	34.944.351	26.594.670	Office expenses
Penyusutan non armada peralatan dan perlengkapan (Catatan 14)	9.562.119	4.425.331	Depreciation of non fleet property and equipment (Note 14)
Komunikasi	12.836.636	3.782.285	Communications
Beban umum	7.116.243	11.333.482	General expenses
Jasa profesional	5.353.426	7.512.964	Professional fees
Opsi saham (Catatan 43)	2.827.064	-	Stock options (Note 43)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.833.637	1.260.540	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	1.607.831	1.307.546	Employee benefits (Note 33)
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000)	<u>3.717.927</u>	<u>3.753.148</u>	Others (less than 1,000,000)
Jumlah	<u>114.870.531</u>	<u>88.491.210</u>	Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 790 dan 742 karyawan yang berhak atas imbalan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	3.275.792	2.718.328	Current service cost
Biaya bunga	2.331.555	1.526.467	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	340.148	480.347	Net actuarial losses recognized
Biaya jasa lalu	<u>476.051</u>	<u>287.132</u>	Past service cost
Jumlah	<u>6.423.546</u>	<u>5.012.274</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban Langsung" (Catatan 31) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

32. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expense follows:

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	35.071.297	28.521.244	Salaries and allowances
Beban kantor	34.944.351	26.594.670	Office expenses
Penyusutan non armada peralatan dan perlengkapan (Catatan 14)	9.562.119	4.425.331	Depreciation of non fleet property and equipment (Note 14)
Komunikasi	12.836.636	3.782.285	Communications
Beban umum	7.116.243	11.333.482	General expenses
Jasa profesional	5.353.426	7.512.964	Professional fees
Opsi saham (Catatan 43)	2.827.064	-	Stock options (Note 43)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.833.637	1.260.540	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	1.607.831	1.307.546	Employee benefits (Note 33)
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000)	<u>3.717.927</u>	<u>3.753.148</u>	Others (less than 1,000,000)
Jumlah	<u>114.870.531</u>	<u>88.491.210</u>	Total

33. Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2014 and 2013, the Group has 790 and 742 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	3.275.792	2.718.328	Current service cost
Biaya bunga	2.331.555	1.526.467	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	340.148	480.347	Net actuarial losses recognized
Biaya jasa lalu	<u>476.051</u>	<u>287.132</u>	Past service cost
Jumlah	<u>6.423.546</u>	<u>5.012.274</u>	Total

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 31) and "General and administrative expenses" (Note 32).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	28.236.821	25.787.222	Opening balance
Biaya bunga	3.275.792	1.526.467	Interest cost
Biaya jasa kini	2.331.555	2.718.328	Current service cost
Pembayaran manfaat	(806.758)	(346.111)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	5.846.354	Past service cost
Rencana kurtailmen	-	(6.036.277)	Curtailment/settlement plan
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>1.524.608</u>	<u>(1.259.162)</u>	Actuarial (gains) losses
Saldo akhir	<u><u>34.562.018</u></u>	<u><u>28.236.821</u></u>	Closing balance

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year follows:

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>34.562.018</u>	<u>28.236.821</u>	<u>25.787.222</u>	<u>19.541.486</u>	<u>14.422.493</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	<u>1.623.645</u>	<u>4.222.982</u>	<u>2.192.405</u>	<u>2.433.907</u>	<u>1.124.034</u>	Experience adjustments on liabilities

The history of experience adjustments is as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34.562.018	28.236.821	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.106.226)	(2.570.468)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial belum diakui	(5.788.420)	(4.603.963)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u><u>26.667.372</u></u>	<u><u>21.062.390</u></u>	Net liabilities

Long-term employee benefits liability presented in the consolidated financial position are as follows:

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial 19 Januari 2015 dan 7 Februari 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated January 19, 2015 and February 7, 2014, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8.5%	8.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0%	0%	Age 45-54 years

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

34. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak kini	13.227.344	6.938.336	Current tax
Pajak tangguhan	<u>21.062.078</u>	<u>34.404.421</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>34.289.422</u></u>	<u><u>41.342.757</u></u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiscal) adalah sebagai berikut:

34. Income Tax

The Group's tax expense consists of the following:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	152.575.294	173.953.907	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(90.941.192)</u>	<u>(107.578.288)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>61.634.102</u>	<u>66.375.619</u>	Income before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Biaya akrual jasa profesional	(1.769.862)	2.231.908	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	(6.658.772)	2.086.794	Accrual for bonus and THR
Imbalan pasca kerja - bersih	2.077.335	(3.393.085)	Post-employment benefits - net
Kompensasi berbasis saham	2.827.063	-	Share compensation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(39.725.451)	(70.106.655)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan kontribusi	699.007	468.671	Donations and contributions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.235.403	235.534	Salaries and employee welfare
Penghasilan bunga	(19.101.539)	(3.886.002)	Interest income
Lain-lain	<u>35.560</u>	<u>123.823</u>	Others
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi	4.252.846	(5.863.393)	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal loss carry forward
2013	(5.863.393)	-	2013
2012	(32.700.356)	(32.700.356)	2012
Surat ketetapan pajak			Tax assesment letter
2012	<u>1.877.744</u>	<u>-</u>	2012
Jumlah Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(32.433.159)</u></u>	<u><u>(38.563.749)</u></u>	Total fiscal loss carry forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company did not compute for the current tax because it is still in a fiscal loss position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pajak kini		
Entitas anak	13.227.344	6.938.336
Jumlah beban pajak kini	<u>13.227.344</u>	<u>6.938.336</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	565.647	3.001.534
Entitas anak	<u>3.062.845</u>	<u>2.645.072</u>
Jumlah (Catatan 9)	<u>3.628.492</u>	<u>5.646.606</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>6.461.474</u>	<u>3.356.038</u>
Jumlah	<u>6.461.474</u>	<u>3.356.038</u>

The details of current tax expense and tax payable of the subsidiaries are as follows:

Current tax expense
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal (Note 9)
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Subtotal

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2013 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The fiscal loss and prepaid tax

The fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2013 are in accordance with the Corporate Tax Return filed to the Tax Service Office (TSO).

Perusahaan

Pada tanggal 15 April 2014, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00040/406/12/054/14 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal tahun pajak 2012 sebesar Rp 30.822.613 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.435.887 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2014.

The Company

On April 15, 2014, the Company, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00040/406/12/054/14 for 2012 Corporate Income Tax for the fiscal year, which stated that the Company has taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 30,822,613 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 2,435,887 which was received on June 26, 2014 by the Company.

PT Wahyu Mustika Kinashih, Entitas anak

PT Wahyu Mustika Kinashih, a subsidiary

Pada tanggal 10 Maret 2014, PT Wahyu Mustika Kinashih (WMK), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00006/406/12/415/14 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 yang menyatakan laba fiskal sebesar Rp 9.463.468 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 576.982 yang telah diterima oleh WMK pada tanggal 31 Maret 2014.

On March 10, 2014, PT Wahyu Mustika Kinashih (WMK), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00006/406/12/415/14 for 2012 Corporate Income Tax for the fiscal year, which stated that the Company has taxable income for fiscal year 2012 amounted to Rp 9,463,468 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 576,982 which was received on March 31, 2014 by WMK.

PT Semesta Indoprime, Entitas anak

PT Semesta Indoprime, a subsidiary

Pada tanggal 21 April 2014, PT Semesta Indoprime (SIP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00050/406/12/063/14 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 727.839 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 553.277 yang telah diterima oleh SIP pada tanggal 30 Mei 2014.

On April 21, 2014, PT Semesta Indoprime (SIP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/12/063/14 for 2012 Corporate Income Tax for the fiscal year, which stated that the Company has taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 727,839 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 553,277 which was received on May 30, 2014 by SIP.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Satria Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 21 April 2014, PT Satria Express Perdana (SEP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/12/517/14 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 yang menyatakan laba fiskal sebesar Rp 2.108.802 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 207.091 yang telah diterima oleh SEP pada tanggal 26 Mei 2014.

PT Tulus Sinar Selatan, Entitas anak

Pada tanggal 21 April 2014, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00052/406/12/063/14 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 3.775.683 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 321.534 yang telah diterima oleh TSS pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 30 Agustus 2014.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities) Company
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.335.899	519.334	2.855.233	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	9.640.937	(1.532.647)	8.108.290	Fiscal Loss
Biaya akrual profesional fee	569.372	(442.466)	126.906	Provision for profesional fees
Biaya akrual bonus dan THR	3.017.234	(1.664.693)	1.352.541	Accrual for bonus and THR
Opsi saham	-	706.766	706.766	Stock options
Aset tetap	<u>(27.692.887)</u>	<u>(9.933.481)</u>	<u>(37.626.368)</u>	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	<u>(12.129.445)</u>	<u>(12.347.187)</u>	<u>(24.476.632)</u>	Total deferred tax liabilities of the Company
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	<u>3.252.404</u>	<u>4.265.385</u>	<u>7.517.789</u>	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>3.252.404</u>		<u>7.517.789</u>	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(76.089.686)</u>	<u>(12.980.276)</u>	<u>(89.069.962)</u>	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(88.219.131)</u>	<u>(21.062.078)</u>	<u>(113.546.594)</u>	Total deferred tax liabilities - net

PT Satria Express Perdana, a subsidiary

On April 21, 2014, PT Satria Express Perdana (SEP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/12/517/14 for 2012 Corporate Income Tax for the fiscal year, which stated that the Company has taxable income for fiscal year 2012 amounted to Rp 2,108,802 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 207,091 which was received on May 26, 2014 by SEP.

PT Tulus Sinar Selatan, a subsidiary

On April 21, 2014, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00052/406/12/063/14 for 2012 Corporate Income Tax for the fiscal year, which stated that the Company has taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 3,775,683 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 321,534 which was received on May 19, 2014 and on August 30, 2014 by TSS.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities) Company
Perusahaan				
Post-employment benefits				
Fiscal Loss				
Provision for profesional fees				
Accrual for bonus and THR				
Stock options				
Property and equipment				
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	<u>(12.129.445)</u>	<u>(12.347.187)</u>	<u>(24.476.632)</u>	Total deferred tax liabilities of the Company
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	<u>3.252.404</u>	<u>4.265.385</u>	<u>7.517.789</u>	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>3.252.404</u>		<u>7.517.789</u>	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(76.089.686)</u>	<u>(12.980.276)</u>	<u>(89.069.962)</u>	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(88.219.131)</u>	<u>(21.062.078)</u>	<u>(113.546.594)</u>	Total deferred tax liabilities - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan				Deferred tax assets (liabilities) Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.184.170	(848.271)	2.335.899	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	8.175.089	1.465.848	9.640.937	Fiscal Loss
Biaya akrual profesional fee	11.395	557.977	569.372	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2.495.535	521.699	3.017.234	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	<u>(10.166.223)</u>	<u>(17.526.664)</u>	<u>(27.692.887)</u>	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	<u>3.699.966</u>	<u>(15.829.411)</u>	<u>(12.129.445)</u>	Total deferred tax assets/ (liabilities) of the Company
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	<u>709.289</u>	<u>2.543.115</u>	<u>3.252.404</u>	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.409.255</u>		<u>3.252.404</u>	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(54.971.561)</u>	<u>(21.118.125)</u>	<u>(76.089.686)</u>	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(54.971.561)</u>	<u>(34.404.421)</u>	<u>(88.219.131)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 137.138.666 dan Rp 109.640.043 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Oleh karena itu aset pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 34.284.666 dan Rp 27.410.011 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 137,138,666 and Rp 109,640,043 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Hence, deferred tax asset of Rp 34,284,666 and Rp 27,410,011 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, were recognized on such fiscal losses.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	152.575.294	173.953.907	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(90.941.192)</u>	<u>(107.578.288)</u>	Income before tax of the subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	61.634.102	66.375.619	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku: 25% x Rp 61.634.102 dan Rp 66.375.619 tahun 2014 dan 2013	<u>15.408.526</u>	<u>16.593.904</u>	Tax expense at effective tax rates: 25% of Rp 61,634,102 and Rp 66,375,619 in 2014 and 2013, respectively

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan biaya karyawan	174.752	117.168	Donations and contributions
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.775.385)	(971.501)	Interest income subjected to final tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.058.851	58.884	Salaries and employee welfare
Lain-lain	<u>480.443</u>	<u>30.956</u>	Others
Bersih	<u>(3.061.339)</u>	<u>(764.493)</u>	Net
Beban pajak Perusahaan - bersih	12.347.187	15.829.411	Tax expense of the Company - net
Beban pajak entitas anak	<u>21.942.235</u>	<u>25.513.346</u>	Tax expense of the subsidiaries
Beban Pajak - Bersih	<u>34.289.422</u>	<u>41.342.757</u>	Tax Expense - Net

35. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

35. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2014	2013	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba bersih untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>118.098.205</u>	<u>132.423.217</u>	Net income attributable to owner of the Company for the computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.145.600.000	2.145.600.000	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (in full Rupiah)
Laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>55,04</u>	<u>61,72</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there were no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the group.
- NT, ERU and EKJJ are associates companies.
- Lendang Karun (LK) is the subsidiary of ERU.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2014	2013	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2.622.623	2.552.059	Short-term benefits
Saham opsi	602.336	-	Stock Options
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	11.538.594	11.387.937	Short-term benefits
Saham opsi	2.224.728	-	Stock Options
Imbalan pasca kerja	480.990	437.264	Post-employment benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	7.791.430	5.587.040	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	442.791	424.226	Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan *management fee* sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing asosiasi, terhitung sejak masing-masing asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2014, masing-masing perusahaan tersebut belum menghasilkan laba bersih.

- c. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

- d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

- b. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MKS is appointed and assigned to perform management and consultation services to the associates and will be compensated with a fee equal to 5% of the net income of each associate from the time they can produce net income. Up to December 31, 2014, the associates do not have the net income yet.

- c. The Group entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 7.

- d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on October 25, 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, Lead Domestic Manager and Joint Bookrunner. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Rincian aset dan liabilitas pihak berelasi sebagai berikut:

e. Details of assets and liabilities are as follows:

	2014	2013	
Aset			Assets
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	248.933	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	39.696.442	79.642.377	Other accounts receivable from related parties
Jumlah	39.696.442	79.891.310	Total
Persentase dari jumlah aset	1,32%	3,74%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	8.896.928	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,66%	Percentage to total liabilities

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian aset tetap.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans and liabilities for purchases of property and equipment.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2014						
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2014						
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						December 31, 2014
PT Bank Central Asia Tbk	11,25% 11,50%	508.939 11.088.067	2.473.372 53.287.178	2.837.111 45.362.983	3.123.481 35.210.194	8.942.903 144.948.422
		11.597.006	55.760.550	48.200.094	38.333.675	153.891.325
2013						
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2013						
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						December 31, 2013
PT Bank Central Asia Tbk	10,75% 12,00% 12,75% 13,00%	35.874.830 2.045.693 1.382.714 626.006	16.704.794 9.926.003 6.698.921 3.030.878	37.820.626 11.369.428 7.661.732 3.453.310	443.612.116 16.419.933 12.926.527 3.245.973	534.012.366 39.761.057 28.669.894 10.356.167
		39.929.243	36.360.596	60.305.096	476.204.549	612.799.484

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 4.198.183 dan Rp 2.486.952 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year would have been Rp 4,198,183 and Rp 2,486,952, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating, rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah posisi konsolidasian dari aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary asset denominated in foreign currency:

	31 Desember/December 31			
	2014 Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	2013 Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>
Aset				
Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat	1.161	14.447	7.029	85.671

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/December 31			
	2014 Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	2013 Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas di bank dan setara kas	213.950.742	213.950.742	314.016.079	314.016.079
Piutang usaha pihak ketiga	238.781.016	238.781.016	62.949.240	62.949.240
Piutang usaha pihak berelasi	-	-	248.933	248.933
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.802.937	2.802.937	1.046.085	1.046.085
Piutang dari pihak berelasi	39.696.442	39.696.442	79.642.377	79.642.377
Piutang jangka panjang	55.000.000	55.000.000	-	-
Jumlah	550.231.137	550.231.137	457.902.714	457.902.714

Loans and receivables

Cash in banks and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Trade accounts receivable - related parties
Other accounts receivable - third parties
Other account receivable - related parties
Long - term receivable

Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2014					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas						
Pinjaman bank jangka pendek dan bagian liabilitas jangka panjang	342.444.922	-	-	342.444.922	-	342.444.922
Utang usaha	103.703.844	-	-	103.703.844	-	103.703.844
Utang lain-lain	23.406.649	-	-	23.406.649	-	23.406.649
Beban akrual	33.880.001	-	-	33.880.001	-	33.880.001
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	274.853.859	140.530.832	415.384.691	(429.679)	414.955.012
Utang obligasi - besh	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(10.881.023)	989.118.977
Jumlah	503.435.416	274.853.859	1.140.530.832	1.918.820.107	(11.310.702)	1.907.509.405
Total						

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2013					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas						
Pinjaman bank jangka pendek dan bagian liabilitas jangka panjang	304.314.194	-	-	304.314.194	-	304.314.194
Utang usaha	203.243.752	-	-	203.243.752	-	203.243.752
Utang lain-lain	27.958.297	-	-	27.958.297	-	27.958.297
Utang pihak berelasi non-usaha	8.896.928	-	-	8.896.928	-	8.896.928
Beban akrual	22.824.159	-	-	22.824.159	-	22.824.159
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	272.895.477	332.482.385	605.377.862	(1.792.732)	603.585.130
Jumlah	567.237.330	272.895.477	332.482.385	1.172.615.192	(1.792.732)	1.170.822.460
Total						

Liabilities
Short-term bank loans and current portion of long-term liabilities
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Long-term bank loans-net of current portion
Bonds payable - net

Liabilities
Short-term bank loans and current portion of long-term liabilities
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable to third parties
Other accounts payable related parties
Accrued expenses
Long-term bank loans-net of current portion

Nilai wajar instrumen keuangan yang diamortisasi

Kecuali sebagai mana tercantum dalam table berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair Value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial asset and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	414.955.012	364.832.986	603.585.130	544.347.727
Utang obligasi	989.118.977	1.012.675.120	-	-
Jumlah	1.404.073.989	1.377.508.106	603.585.130	544.347.727

Financial Liabilities

Long-term bank loans - net off current maturities
Bonds payable

Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

38. Ikatan dan Perjanjian

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara 5 (lima) sampai 7 (tujuh) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 37.607.112 yang akan berakhir antara tahun 2014 - 2023.

39. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

38. Commitments

- a. The Group entered to a contract (Perjanjian Kerjasama Operasi) with their drivers which entitles a driver to operate 1 (one) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between 5 (five) to 7 (seven) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract value of Rp 37,607,112, which will expire between 2014 to 2023.

39. Segment Information

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operational areas which are as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

	31 Desember / December 31, 2014				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
Pendapatan	710.809.641	165.247.725	(13.665.600)	889.722.966	Revenues
Hasil Segmen	381.820.419	2.082.058	13.665.600	397.568.077	Segment results
Beban umum dan administrasi	(96.335.360)	(4.574.238)	(13.960.933)	(114.870.531)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(130.640.576)	222.991	295.333	(130.122.252)	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	154.844.483	(2.269.189)	-	152.575.294	Income before tax

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	31 Desember / December 31, 2013				
	Pendapatan/Revenues		Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Consolidated	
	Jadetabek	Luar/Outside Jadetabek			
Pendapatan	684.984.576	15.597.934	(13.665.600)	686.916.910	Revenues
Hasil Segmen	319.503.552	3.681.903	(13.665.600)	309.519.855	Segment results
Beban umum dan administrasi	(99.238.511)	(3.149.466)	13.896.767	(88.491.210)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(49.521.442)	2.677.871	(231.167)	(47.074.738)	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	170.743.599	3.210.308	-	173.953.907	Income before tax

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Penambahan aset tetap melalui utang usaha	53.760.400	189.835.105	Non cash investing and financing activities Additions of property and equipment through trade accounts payable
Penambahan investasi pada EMK melalui utang lain-lain	-	1.000	Addition investment in EMK through other account payable

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014, sebagai berikut:

41. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2014 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	2013		
	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
Beban langsung	377.397.055	466.438.123	Direkt cost
Beban umum dan administrasi	88.491.210	84.065.879	General and administrative expenses
Beban bunga	84.615.737	-	Interest expense

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

42. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

42. Categories and Classes of Financial Instruments

	<u>31 Desember/December 31, 2014</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	215.747.995	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	238.781.016	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	2.802.937	-	Third parties
Pihak berelasi	39.696.442	-	Related parties
Piutang jangka panjang	<u>55.000.000</u>		Long - term receivable
Jumlah	<u>552.028.390</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	103.703.844	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	23.406.649	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	33.880.001	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	67.591.063	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	274.853.859	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	50.950	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term-liabilities - net of current maturity
Utang bank	-	414.955.012	Bank loan
Obligasi kepada lembaga keuangan non bank	-	86.506	Obligations to non bank financial institutions
Utang obligasi	<u>-</u>	<u>989.118.977</u>	Bonds payable
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.907.646.861</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember/December 31, 2013</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	315.528.381	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	62.949.240	-	Third parties
Pihak berelasi	248.933	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.046.085	-	Third parties
Pihak berelasi	79.642.377	-	Related parties
Jumlah	459.415.016	-	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	203.243.752	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	27.958.297	Third parties
Pihak berelasi	-	8.896.928	Related parties
Biaya masih harus dibayar	-	22.824.159	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	33.211.449	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	271.102.745	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	603.585.130	Long-term loan - net of current maturity
Jumlah	-	1.173.493.414	Total

43. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

43. Share-Based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2014 dan 2013
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Pertama. Peserta Program MESOP dapat menukar opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phases I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Phases II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phases III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2016.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of right option for each stage of distribution.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan sebagai berikut:

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated January 16, 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses</u>
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 <i>30 trading days starting from February 1, 2015</i>
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 <i>30 trading days starting from February 1, 2016</i>
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 <i>30 trading days starting from February 1, 2017</i>
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 <i>30 trading days starting from February 1, 2018</i>
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 <i>30 trading days starting from February 1, 2019</i>

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

<u>Tahap I/Phase I</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,46%
Dividen yang diharapkan	10,00%
Volatilitas yang diharapkan	35,50%
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/5 years

Risk free rate
Expected dividend yield
Expected volatility
Expected option

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan program MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.827.064 (Catatan 32) dan dikreditkan ke ekuitas pada akun opsi saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The compensation expenses recognized in the consolidated financial statements in relation to MESOP program for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp 2,827,064 (Note 32) and credited to stocks option account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengenai persetujuan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Baru/ New facilities	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jangka waktu Loan period	Tingkat bunga/ Interest rates
Fasilitas A/Facility A KI 15	300.000.000	5 tahun (termasuk masa tenggang pembayaran pokok 2 bulan)/ <i>5 years (including 2 months grace period for principal payment)</i>	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun pertama Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>12% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>
Fasilitas B/Facility B KI 16	100.000.000	8 tahun (termasuk masa tenggang pembayaran pokok 1 tahun)/ <i>8 years (including 1 year grace period for principal payment)</i>	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun pertama Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>12% per annum for the first three (3) years</i> <i>Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>
Fasilitas C/Facility C Installment Loan	30.000.000	3 tahun/3 years	11,25% per tahun floating <i>11.25% per annum floating</i>

Fasilitas Baru/ New facilities	Tujuan/Purpose
Fasilitas A/Facility A KI 15	Pembelian / <i>refinancing</i> kendaraan baru untuk penambahan / peremajaan armada taksi (Regular dan Komisi) dan VATB Express Group (termasuk anak perusahaan) <i>Purchase/refinancing addition of new fleet taxi (Regular and Commission) and VATB of Express Group (including subsidiaries)</i>
Fasilitas B/Facility B KI 16	Pembelian/Refinancing Tanah/Bangunan Ruko serta pembangunan gedung kantor Express Group <i>Purchase/Refinancing Land/Building construction of commercial and office building of Express Group</i>
Fasilitas C/Facility C Installment Loan	Pembiayaan Infrastruktur IT (jaringan, perangkat keras, perangkat lunak dan aplikasi/sistem IT) Pengadaan pembangunan kantor dan seluruh perlengkapan (termasuk furniture) di pool-pool Express Group Pembiayaan sewa pool-pool Perusahaan <i>Financing IT infrastructures (servers, hardware, software and applications/IT systems)</i> <i>Procurement of office building and equipment (including furnitures) in Express Group pools</i> <i>Financing for the Company's pool rentals</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

45. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

45. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
